

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian (Uma Sekaran)

Desain penelitian pada skripsi ini mengacu pada Uma Sekaran, yaitu sebagai berikut:

a) Tujuan Studi

Penelitian ini bertujuan untuk menguji hipotesis. Studi yang termasuk dalam pengujian hipotesis biasanya menjelaskan sifat hubungan tertentu, atau menentukan perbedaan antar kelompok atau kebebasan (independensi) dua atau lebih faktor dalam suatu situasi. Dalam penelitian ini, peneliti ingin mengetahui apakah ukuran perusahaan, likuiditas, surat berharga syariah, dan kepemilikan saham publik berpengaruh terhadap pengungkapan *Islamic Social Reporting* (ISR).

b) Jenis Investigasi

Jenis investigasi terbagi menjadi dua, yaitu studi kausal dan studi korelasional. Studi dimana peneliti ingin menemukan penyebab dari satu atau lebih masalah disebut studi kausal (*causal study*). Sedangkan jika peneliti berminat untuk menemukan variabel penting yang berkaitan dengan masalah, studi tersebut disebut studi korelasional (*correlational study*). Adapun jenis investigasi dari penelitian ini adalah studi korelasional (*carralational study*),

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dimana studi ini mengidentifikasi faktor-faktor penting yang berkaitan dengan masalah.

c) Tingkat Intervensi Peneliti terhadap Studi

Tingkat intervensi peneliti terhadap arus kerja normal di tempat kerja mempunyai keterkaitan langsung dengan apakah studi yang dilakukan adalah kausal atau korelasional. Studi korelasional dilakukan dalam lingkungan alami organisasi dengan intervensi minimum oleh peneliti dan arus kerja yang normal. Dalam penelitian ini, disamping mengolah data laporan tahunan perusahaan, peneliti tidak mengintervensi aktivitas normal dalam perusahaan. Dengan kata lain intervensi peneliti adalah minimal.

d) Unit Analisis

Unit analisis merujuk pada tingkat kesatuan data yang dikumpulkan selama tahap analisis data selanjutnya. Dalam penelitian ini, unit analisis adalah organisasi, dimana peneliti akan melihat data berupa laporan tahunan dan laporan keberlanjutan perusahaan yang dikumpulkan dari website masing-masing perusahaan.

e) Situasi Studi

Studi korelasional selalu dilakukan dalam situasi tidak diatur, sedangkan kebanyakan studi kausal yang ketat dilaksanakan dalam situasi lab yang teratur. Maka dari itu, penelitian ini dilakukan dalam organisasi yang disebut studi lapangan (*field study*). Dimana penelitian ini dilakukan dalam situasi yang tidak diatur tanpa intervensi terhadap rutinitas kerja yang rutin karena

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

peneliti hanya melihat data dari laporan tahunan dan laporan keberlanjutan perusahaan.

f) Horizon Waktu

Penelitian ini akan dilakukan dengan data yang tidak hanya sekali dikumpulkan, melainkan menggunakan data laporan tahunan dan laporan keberlanjutan perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII) pada periode 2012-2016 sehingga termasuk ke dalam horizon waktu gabungan antara *cross-sectional* dan *time series*.

3.2 Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel

Populasi adalah keseluruhan kelompok dari orang-orang, kejadian, atau berbagai hal yang ingin diteliti oleh peneliti dimana peneliti ingin membuat kesimpulan atas populasi tersebut (Sekaran, 2010). Pada penelitian ini yang menjadi populasi adalah perusahaan-perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII) selama periode tahun 2012-2016. Pada tahap selanjutnya adalah pengambilan sampel.

Sampel adalah sub kelompok atau bagian dari populasi (sekaran, 2010). Sampel terdiri dari beberapa unsur yang dipilih dari populasi yang nantinya kesimpulan penelitian akan diambil dari sampel tersebut dan digeneralisasikan pada populasi. Pada penelitian ini pengambilan sampel dilakukan dengan cara atau dengan metode “*purposive sampling*”, yaitu pengambilan sampel pada populasi tertentu yang telah memenuhi kriteria yang ditentukan peneliti, yang tujuannya untuk mendapatkan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

hasil penelitian yang akurat. Adapun kriteria yang ditentukan pada penelitian ini dalam pengambilan sampel sebagai berikut:

1. Perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* pada periode 2012-2016.
2. Perusahaan mempublikasikan dan menyajikan laporan tahunan dan laporan keberlanjutan selama periode tahun 2012-2016.
3. Perusahaan menggunakan mata uang Rupiah sebagai satuan mata uang dalam laporan keuangannya. Hal ini bertujuan untuk memberikan perlakuan yang sama terhadap setiap sampel sehingga hasilnya tidak bias.

Dengan demikian, jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini setiap tahunnya adalah 8 Perusahaan. Adapun proses pengambilan sampel pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel rangkuman hasil proses pengambilan sampel berikut ini:

Tabel III.1
Rangkuman Hasil Proses Pengambilan Sampel

No	Kriteria	Jumlah Perbankan
1	Jumlah Perusahaan yang listing di JII periode 2012-2016	15
2	Perusahaan yang tidak mempublikasikan laporan Tahunan dan laporan keberlanjutan	(6)
3	Perusahaan yang tidak menggunakan mata uang Rupiah	(1)
	Perusahaan yang memenuhi kriteria penelitian	8
	Total sampel yang akan diuji selama lima tahun	8

Sumber: Data hasil olah, 2017

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan data perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII) hingga tahun 2016 terdapat 30 saham perusahaan yang terdaftar. Namun, yang dapat menjadi sampel pada penelitian ini hanya berjumlah 8 perusahaan, sehingga total observasi pada penelitian ini berjumlah 40 (8 x 5 tahun penelitian).

Adapun nama-nama perusahaan yang dijadikan sampel pada penelitian ini sebagai berikut;

Tabel III.2
Nama perusahaan yang terdaftar di JII periode 2012-2016

No	Kode Emiten	Nama Emiten/Perusahaan	Website Perusahaan yang dapat diakses
01	AALI	PT Astra Agro Lestari Tbk	www.astra.agro.co.id
02	AKRA	AKR Corporindo Tbk	www.akr.co.id
03	ASII	Astra Internasional Tbk	www.indospring.co.id
04	INTP	Indocement Tunggul Prakasa Tbk	www.indocement.co.id
05	INDF	Indofood Tbk	www.indofood.com
06	SMGR	Semen Indonesia (Persero) Tbk	www.semenindonesia.com
07	TLKM	Telkomunikasi Indonesia (Persero) Tbk	www.telkom.co.id
08	UNVR	Unilever Indonesia Tbk	www.unilever.co.id

Sumber: data hasil olah di JII, 2017

3.3 Jenis dan Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder berupa *Annual Report* dan *Sustainability Report* yang diperoleh dari *website* perusahaan masing-masing yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII) periode 2012-2016.

3.4 Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data dapat dilakukan dengan menggunakan berbagai sumber yaitu sumber primer dan sumber sekunder. Sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data, sedangkan sumber sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau dokumen (Sugiyono, 2008:137).

Adapun data yang digunakan dalam penelitian ini adalah bersumber dari data sekunder yaitu laporan tahunan dan laporan keberlanjutan perusahaan dari *website* masing-masing perusahaan. Selanjutnya penelitian ini menggunakan metode studi dokumentasi, dan dikumpulkan, dicatat dan dikaji. Sedangkan untuk studi pustaka diperoleh dari penelitian terdahulu dan ditunjang dengan literatur lain seperti buku, jurnal, dan informasi lain yang relevan.

3.5 Variabel Penelitian dan Defenisi Operasional Variabel

Berikut ini merupakan definisi operasional variabel yang akan digunakan dalam penelitian ini:

Tabel III.3

Definisi Operasional Variabel

Variabel	Defenisi	Pengukuran
Pengungkapan <i>Islamic Social Reporting</i> (ISR)	ISR adalah perpanjangan pelaporan sosial yang meliputi tidak hanya harapan dewan pengurus atas pandangan masyarakat terhadap peran perusahaan dalam ekonomi, tetapi juga memenuhi perspektif	$Disclosure Level = \frac{\text{Jumlah skor } disclosure \text{ yang dipenuhi}}{\text{Jumlah skor Maksimum}}$

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	spiritual untuk pengguna laporan muslim (Haniffa, 2002)	
Ukuran Perusahaan	Ukuran Perusahaan merupakan tingkat identifikasi besar atau kecilnya suatu perusahaan. Ukuran perusahaan bisa dinilai dari total nilai aktiva, total penjualan, kapasitas pasar, jumlah tenaga kerja dan sebagainya (Maulida dkk, 2014)	$Size = \ln(\text{total asset})$
Likuiditas (CR)	Dalam penelitian ini Likuiditas diukur oleh <i>Current Ratio</i> (CR). <i>Current Ratio</i> (CR) adalah suatu perbandingan antara aktiva lancar dan kewajiban lancar dan merupakan ukuran yang paling umum digunakan untuk mengetahui kesanggupan suatu perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendeknya (Faizal, 2014)	$Current\ Ratio = \frac{Current\ Assets}{Current\ Liabilities}$
Surat Berharga Syariah	Surat Berharga Syariah adalah sekuritas di pasar modal yang diterbitkan oleh perusahaan yang digunakan sebagai sumber pendanaan (Yanti, 2016)	<p>Nilai 1 = adanya kepemilikan satu jenis SBS</p> <p>Nilai 2 = adanya kepemilikan dua jenis SBS</p> <p>Nilai 3 = adanya kepemilikan tiga jenis SBS</p>
Kepemilikan Saham Publik	Kepemilikan Saham Oleh Publik adalah jumlah saham yang dimiliki oleh publik (Yanti, 2016)	$Kepemilikan\ Saham\ Publik = \frac{Jumlah\ saham\ publik}{Jumlah\ saham\ yang\ beredar}$

Sumber: data diolah, 2017

3.6 Metode Analisis Data

Metode analisis data pada penelitian ini menggunakan metode analisis regresi. Regresi digunakan untuk mengukur besarnya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Analisis regresi terdiri dari dua jenis, yaitu regresi linear sederhana dan regresi linear berganda. Penelitian ini menggunakan regresi linear berganda karena variabel independen yang digunakan lebih dari satu variabel. Metode analisis regresi berganda yang digunakan dalam penelitian ini meliputi statistik deskriptif, uji asumsi klasik, uji hipotesis dan uji statistik.

3.6.1 Statistik Deskriptif

Indrintoro dan Supomo (2009:170) menjelaskan bahwa statistik deskriptif dalam penelitian pada dasarnya merupakan proses transformasi data penelitian dalam bentuk tabulasi sehingga mudah dipahami dan diinterpretasikan. Menurut Indrintoro (2008:170), statistik deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran tentang distribusi frekuensi variabel-variabel penelitian, nilai maksimum, minimum, dan nilai rata-rata (*mean*) yang disajikan dalam tabel numerik yang dihasilkan dari pengolahan data dengan menggunakan program SPSS versi 23. Pada statistik deskriptif digunakan untuk memberikan informasi mengenai karakteristik dari variabel penelitian dan untuk mengetahui hubungan antara variabel penelitian. Statistik deskriptif memberikan gambaran tentang distribusi frekuensi variabel-variabel penelitian, nilai maksimum, minimum, dan rata-rata (*mean*).

3.6.2 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik bertujuan untuk mengetahui kelayakan penggunaan model regresi sehingga tidak menimbulkan bias dalam analisis data. Menurut latan dan temalagi (2013:56), uji asumsi klasik terdiri dari uji normalitas, uji multikolonieritas, uji autokorelasi, dan uji heteroskedastisitas

3.6.2.1 Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji variabel pengganggu (*residual*) dalam model regresi memiliki distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah distribusi datanya normal atau mendekati normal. Jika residual data tidak berdistribusi normal, maka kesimpulan statistik menjadi tidak valid atau bias. Variabel pengganggu atau residual dapat dideteksi berdistribusi normal dengan dua pendekatan analisis, yaitu analisis grafik dan uji statistik. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan uji statistik non-parametrik *kolmogorovsmirnov* untuk menguji normalitas data.

a. Analisis Statistik

Uji normalitas dengan grafik dapat menyesatkan kalau tidak hati-hati. Secara visual kelihatan normal, padahal secara statistik bisa sebaliknya. Oleh sebab itu dianjurkan disamping uji grafik dilengkapi dengan uji statistik. Uji statistik sederhana dapat dilakukan dengan melihat nilai kurtosis dan skewnes dari residual. Hasil dari analisis statistik haruslah Z tabel lebih besar dari Z hitung agar distribusi dapat dikatakan normal. Uji statistik lain yang dapat digunakan untuk menguji normalitas residual adalah uji statistik non-parametrik *Kolmogrov Smirnov* (K-S).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

residual data dikatakan terdistribusi normal apabila nilai *Asymp Sig* lebih dari 0,05 (5%). Analisis ini dilakukan dengan bantuan program *statistical Product and Service solution* (SPSS).

3.6.2.2 Uji Multikolonieritas

Uji Multikolonieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (*independen*). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi yang sempurna diantara variabel bebas (Sanusi, 2014). Menurut Porter (2011), multikolonieritas di dalam model regresi dapat dideteksi melalui tiga hal :

- a. Nilai R^2 yang dihasilkan sangat tinggi, tetapi secara individual variabel-variabel *independen* banyak yang tidak signifikan mempengaruhi variabel *dependen*.
- b. Menganalisis matriks korelasi variabel-variabel *independen*.
- c. Dilihat dari nilai *Tolerance* dan lawannya serta *Variance Inflation Factor* (VIF). Apabila nilai *Tolerance* $> 0,01$ atau sama dengan $VIF < 10$, dapat diartikan tidak terjadi multikolonieritas dan sebaliknya apabila nilai *Tolerance* $< 0,10$ atau sama dengan $VIF > 10$ maka terjadi multikolonieritas.

3.6.2.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual antara satu pengamatan dengan lainnya. Jika varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lainnya tetap, maka disebut homokedastisitas. Jika varian berbeda disebut dengan

Heteroskedastisitas. Cara untuk dapat mendeteksi ada tidaknya Heteroskedastisitas adalah dengan *Scatterplot*. Menurut Ghazali (2011), terdapat beberapa kriteria dalam analisis yang digunakan pada uji Heteroskedastisitas dengan grafik *Scatterplot*, yaitu:

- a. Jika dapat pola tertentu, seperti titik yang membentuk suatu pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar dan menyempit) maka telah terjadi Heteroskedastisitas.
- b. Jika tidak terdapat pola yang jelas serta terdapat titik menyebar di atas dan di bawah angka nol pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

3.6.2.4 Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linier terdapat korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$. Model regresi yang baik adalah tidak terjadi autokorelasi. Autokorelasi muncul karena observasi yang berurutan sepanjang waktu yang berkenaan satu sama lainnya. Cara untuk menguji autokorelasi dapat dilakukan dengan melakukan Uji *Durbin Watson* (DW). Menurut Sufren dan Natael (2014) syarat tidak terjadinya autokorelasi adalah jika nilainya $1 < DW < 3$

3.6.3 Uji Hipotesis

3.6.3.1 Analisis Regresi Linier Berganda

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda (Multiple Linear Regression) dengan alasan bahwa variabel independennya lebih dari satu. Analisis ini digunakan untuk menentukan hubungan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

antara ISR dengan variabel-variabel independennya. Penelitian ini menggunakan model regresi linier berganda dengan persamaan sebagai berikut:

$$ISR = \alpha + \beta_1 SIZE + \beta_2 LIKUIDITAS + \beta_3 SBS + \beta_4 KSP + \varepsilon$$

Keterangan:

ISR	: Tingkat <i>Islamic Social Reporting</i>
α	: Regresi yang diterima
β_i	: Parameter yang diestimasi
SIZE	: Ukuran Perusahaan , Total Aset (Ln)
Likuiditas	: <i>Current Ratio</i>
SBS	: Surat Berharga Syariah
KSP	: Kepemilikan Saham Publik
ε	: Error term
i	: 1,...,5. ... (5.1)

Kemudian untuk mengetahui pengaruh antara variabel-variabel independen dengan tingkat ISR maka dilakukan pengujian-pengujian hipotesis penelitian terhadap variabel-variabel dengan pengujian di bawah ini:

3.6.3.2 Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (goodness of fit) yang dinotasikan dengan R^2 merupakan ikhtisar yang menyatakan bahwa seberapa baik garis regresi sampel mencocokkan data. Koefisien determinasi bertujuan untuk mengukur proporsi variasi dalam variabel tidak bebas yang dijelaskan oleh regresi. Nilai R^2 berkisar

antara 0 sampai 1, bila $R^2 = 0$ berarti tidak ada hubungan yang sempurna. Sedangkan apabila nilai $R^2 = 1$ maka ada hubungan antara variasi Y dan X atau variasi dari Y dapat diterangkan oleh X secara keseluruhan.

3.6.3.3 Uji F (Uji Simultan)

Menurut Ghazali (2007) uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel bebas yang dimaksudkan dalam model mempunyai pengaruh secara simultan terhadap variabel dependen. Pengujian dilakukan dengan menggunakan tingkat signifikansi 0,05 ($\alpha=5\%$). Ketentuan penerimaan atau penolakan hipotesis adalah sebagai berikut:

1. Jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka hipotesis diterima (koefisien regresi tidak signifikan). Hal ini berarti bahwa secara simultan kelima variabel independen tersebut tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.
2. Jika nilai signifikan $\leq 0,05$ maka hipotesis ditolak (koefisien regresi signifikan). Hal ini berarti secara simultan kelima variabel independen mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.

3.6.3.4 Uji T (Uji Parsial)

Uji t digunakan untuk mengetahui kemampuan masing-masing variabel independen secara individu (parsial) dalam menjelaskan perilaku variabel dependen. Penolakan dan penerimaan hipotesis dilakukan dengan kriteria sebagai berikut:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Jika nilai signifikansi kurang atau sama dengan 1% atau 5% maka hipotesis diterima yang berarti secara parsial variabel ukuran perusahaan, likuiditas, surat berharga syariah, dan kepemilikan saham publik berpengaruh terhadap tingkat ISR pada laporan tahunan.
2. Jika nilai signifikansi lebih dari 1% atau 5% maka hipotesis ditolak yang berarti secara parsial variabel ukuran perusahaan, likuiditas, surat berharga syariah, dan kepemilikan saham publik tidak berpengaruh terhadap tingkat pengungkapan ISR pada laporan tahunan.